



Alfiah Ibnu Malik

Al-Kalam

Ruhul Firdaus

Cobalah menjawab pertanyaan berikut ...



1. Apa maksud judul bab *الكلام وما يتألف منه* ?
2. Apakah dikatakan kalam jika seorang mengeluarkan kalimat tanpa menggerakkan mulutnya sedikit pun?
3. Apakah pelesetan kata termasuk lafazh *مهمل* atau *مستعمل*? Seperti perbuatan orang yahudi mengganti *حنطة* dengan *حنطة* !
4. *إذا زلزلت الأرض زلزالها* - Apakah ini termasuk kalam saja, kalim saja, atau keduanya?
5. Sebutkan apakah kata berikut termasuk isim, fi'il atau huruf : *لعل* - *ألا* - *آ* - *ذا* - *إذ* - *ليس* - *نعم* - *ليس* ? Jelaskan alasannya.
6. Apa makna *الكلمة* dalam bait Alfiyah?
7. Apakah semua tanwin merupakan ciri isim?
8. Apakah semua huruf Ta ta'nits itu merupakan tanda fi'il?
9. *صه* memiliki makna perintah yang artinya *diamlah*, apakah ia termasuk fi'il amr?
10. Apakah perbedaan mendasar antara *ضارب* dan *يضرب* dari segi kandungan maknanya?
11. Siapa pelaku pada kata *ضارب* dan *يضرب*? Apa jenis kelaminnya? Kapan terjadinya?

Al-Kalimah

Al-Kilmah

Tanda F. Mudhari'

Tanda F. Amr

وَأَسْمٌ وَفِعْلٌ ثُمَّ حَرْفُ الْكَلِمِ
وَكَلِمَةٌ بِهَا كَلَامٌ قَدْ يَوْمٌ
وَمُسْتَدِيرٌ لِلْأَسْمِ تَمْيِيزٌ حَصَلَ
وَنُونٌ أَقْبَلَنَ فِعْلٌ يَنْجَلِي
فِعْلٌ مُضَارِعٌ بَلَى لَمْ كَيْشَمُ
بِالنُّونِ فِعْلٌ الْأَمْرُ إِنْ أَمْرٌ فُهُمُ
فِيهِ هُوَ اسْمٌ نَحْوُ صَهْ وَحَبِيلَ

كَلَامُنَا لَقَطٌ مُفِيدٌ كَأَسْتَقِمُ
وَاحِدُهُ كَلِمَةٌ وَالْقَوْلُ عَمٌ
بِالْجُرِّ وَالتَّنْوِينِ وَلِلنُّدَا وَالْ
بِتَا فَعَلْتَ وَأَتَتْ رَبًّا أَفْعَلِي
سِوَاهُمَا الْحَرْفُ كَهَلٌ وَفِي وَلَمْ
وَمَاضِي الْأَفْعَالِ بِالتَّامِزِ وَرِسْمُ
وَالْأَمْرُ إِنْ لَمْ يَكُ لِلنُّونِ مَحَلُّ

Definisi Kalam

Al-Qaul


Ciri Isim

Ciri Fi'il

Huruf

Tanda F. Madhi

Isim Fi'il Amr



Kalam kami adalah lafazh yang mufid
sebagaimana استقيم

Dan kalim itu hanya terdiri dari isim dan fi'il,
kemudian juga huruf.

Kalim itu jamak dari kalimah, sementara qaul
maknanya lebih umum.

Dan sering kalam itulah yang menjadi maksudnya
kalimah.

Jar, tanwin, nida, ال dan musnad, itulah ciri khas
isim.

Huruf Ta-nya أَفْعَلْتَ dan أَتَتْ serta huruf Ya-nya اَفْعَلِي,
lalu huruf nun-nya أَفْعَلْنَ, itulah yang menonjol pada
fi'il.

Selain isim dan fi'il ada juga huruf seperti هل - في - لم

Fi'il mudhari' diikuti لم seperti لم يشم

Fi'il yang telah berlalu (madhi) terbedakan dengan
huruf Ta

Namakanlah fi'il amr jika dapat menerima huruf
Nun asalkan dipahami konteks perintahnya

Namun, jika perintah itu tidak ada tempat bagi
huruf Nun, maka itu adalah isim fi'il seperti صه -
حيهل

كلامنا لفظ مفيد كاستقم واسم وفعل ثم حرف الكَلِم

Kalam menurut ahli nahwu adalah: **Lafazh yang mufid seperti** استقم

Lafazh adalah ucapan lisan. Isyarat dan tulisan bukan kalam menurut istilah ahli nahwu. Lafazh mencakup al-kalam, al-kalimah, dan al-kalim. Lafazh juga mencakup lafazh muhmal (مهمل) dan musta'mal (مستعمل).

Mufid artinya memberi makna sempurna (kalimat sempurna). يحسن السكوت عليها

Mufid tidak mungkin diperoleh dengan lafazh muhmal. Misalnya, nama زيد dilafazhkan ديز (terbalik) maka tidak dapat dipahami. زيد adalah lafazh musta'mal, sementara ديز adalah lafazh muhmalnya.

Definisi Ibnu Malik ini lebih ringkas daripada definisi formal.

الكلام اصطلاحاً هو اللفظ المفيد فائدة يحسن السكوت عليها

Ungkapan فائدة يحسن السكوت عليها cukup diganti oleh **Ibnu Malik dengan ungkapan** كاستقم.

Mufid sebagaimana استقم . Sebuah kalimat sempurna yang dapat dipahami dengan jelas. Terdiri dari fi'il dan fa'il. Fa'ilnya, dhamir mustatir wujuban taqdiruhu أنتَ.

Mufid tidak mungkin dicapai dengan hanya satu kata saja. Syarat minimal al-kalam adalah terdiri dari dua isim atau satu isim + satu fi'il.

كلامنا لفظ مفيد كاستقم واسم وفعل ثم حرف الكَلِم

الكلام لغة هو اسم لكل ما يتكلم به مفيدا كان أو غير مفيد

Al-Kalim : jamak dari al-kalimah. Dalam konteks ini, al-kalimah bisa diartikan kata atau juga kalam manusia.

Jika lafazh terdiri dari lebih dari satu kata, tidak menjamin juga mufid sempurna. Lafazh yang tersusun dari 3 atau lebih namun tidak mufid sempurna, maka itu tetap disebut al-kalim.

الكَلِم هو ما تركب من ثلاث كلمات فأكثر

Contoh : إن قام زيد

Al-kalimah ada tiga : isim, fi'il dan huruf. Tidak ada jenis ke empat. Seluruh kalam arab hanya terdiri dari 3 kategori kalimah saja.

Fi'il dan Isim memiliki makna dalam mufradatnya sendiri. Maksudnya, dirinya sendiri sudah memiliki makna.

Lain dengan huruf, maknanya hanya akan muncul jika bersanding dengan kata yang lainnya (isim/fi'il).

كلامنا لفظ مفيد كاستقم واسم وفعل ثم حرف الكَلِم

Kandungan makna isim jamid : nama benda/jenis

Kandungan makna isim musytaq :
aktivitas/peristiwa/keadaan/sifat,
pelaku/objek/tempat/waktu/alat, ta'yin
(mudzakar/muanats), 'adad (mufrad, mutsanna,
jamak).

Kandungan makna fi'il :
aktivitas/peristiwa/keadaan/sifat, dhamir
fa'il/naib fa'il, **waktu** terjadinya aktivitas/peristiwa
itu.

Jadi, jika kata itu membawa kandungan makna
waktu terjadinya suatu peristiwa, maka itu fi'il.
Jika tidak, maka itu isim.

Apakah arti dari في kalaulah tidak disandingkan
dengan kata lain seperti ini :

في السماء - في البيت - بارك الله فيكم

في jika berdiri sendiri, tidak akan diketahui
maksudnya sampai kapan pun juga.

وَكَلِمَةٌ بِهَا كَلَامٌ قَدْ يَوْمٌ

يقصد

Al-kalimah adalah mufrad dari al-kalim.

الكلمة هي اللفظ الموضوع لمعنى مفرد

Al-qaul maknanya umum: mencakup kalam, kalim dan kalimah sekaligus. Beberapa berpendapat, pada asalnya isti'mal dari al-qaul adalah untuk mufrad (al-kalimah).

Al-kilmatu sama dengan al-kalam.

Terkadang, al-kalimah juga dimaksudkan sebagai al-kalam. Misalnya, لا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ dinamakan kalimat ikhlas. Jelas sekali, itu adalah kalam. Inilah makna kalimah yang digunakan dalam Alquran dan Sunah.

واحدہ کلمۃ والقول عم

قد قام زيد adalah kalam dan kalim sekaligus

إن قام زيد adalah kalim tetapi bukan kalam

زيد قائم adalah kalam tetapi tidak kalim

بالجر والتثوين النِّدا وألْ ومُسْنَدٍ للاسم تمييز حصل

Cara membedakan isim dari fi'il dan huruf.

Ciri yang hanya dimiliki isim saja:

1. Jarr
2. Tanwin
3. Nida
4. ألْ
5. Musnad

Jar dapat dengan **huruf jar**, **idhafah** atau **taba'iyah**.

Contohnya :

مررت **بغلام زيد** **الفاضل**

بالجر والتثوين النِّدا وألْ ومُسْنَدٌ للاسم تمييز حصل

Cara membedakan isim dari fi'il dan huruf.

Ciri yang hanya dimiliki isim saja:

1. Jarr
2. Tanwin
3. Nida
4. ألْ
5. Musnad

Tanwin ada 6, hanya 4 yang menjadi khas isim :

1. **Tanwin Tamkin** : melekat pada isim mu'rab kecuali jamak muanats salim dan manqush
2. **Tanwin Tankir** : menakirahkan nama terkenal, misal : سيبويه bukan ahli nahwu
3. **Tanwin Muqabalah** : tanwin jamak muanats salim sebagai pengganti nun jamak muzakar salim
4. **Tanwin 'Iwadh** : tanwin pengganti jumlah (قاضٍ), isim (كُلٌّ), atau huruf (يومئذٍ).

Tanwin Taranum dan Ghali yang melekat pada qawafi (ritme syair), bukan khas isim.

بالجر والتثوين النِّدا وألْ ومُسْنَدٍ للاسم تمييز حصل

Cara membedakan isim dari fi'il dan huruf.

Ciri yang hanya dimiliki isim saja:

1. Jarr
2. Tanwin
3. Nida
4. ال
5. Musnad

Musnad disebut juga isnad ilaihi atau ikhbar 'anhu.

Musnad adalah subjek yang dibicarakan dalam jumlah ismiyah (mubtada').

Sesuatu yang dijadikan subjek kalimat tentu merupakan isim.

بتا فعلت وأتت و يا افعلي ونون أقبلن فعل ينجلي

Cara membedakan fi'il dari isim dan huruf.

فعلتُ - فعلتَ - فعلتِ

Ciri yang hanya dimiliki isim saja:

مسلمة - لات - رُبَّتْ - ثَمَّتْ - بُسِئَتْ kalau tidak sukun, bukan khas fi'il.

Misalnya: مُسَلِّمَةٌ - لَاتٌ - رُبَّتْ - ثَمَّتْ

1. تاء الفاعل
2. تاء التانيث الساكنة
3. ياء المخاطبة
4. نون التوكيد

اضربي - تضربين

Nun taukid ada dua:

1. لنسفعاً بالناصية : Contoh - خفيفة
2. لنخرجك يشعيب : Contoh - ثقيلة (Al-A'raf 88)

سواهما الحرف كهل وفي ولم فعل مضارع يلي لم كيشم

Huruf tidak memiliki ciri khusus, tetapi jika tidak terdapat ciri isim dan ciri fi'il maka itulah huruf.

Huruf ada 2 :

1. مختص - Huruf yang dapat masuk pada isim atau fi'il saja.
 - a. مختص بالأسماء - Khusus masuk pada isim : في
 - b. مختص بالأفعال - Khusus masuk pada fi'il : لم
2. غير مختص - Huruf yang dapat masuk pada isim dan fi'il seperti هل

Fi'il dibagi menjadi 3:

1. Fi'il Mudhari'
2. Fi'il Madhi
3. Fi'il Amr

Ciri fi'il mudhari' adalah dapat menerima huruf لم

Misalnya يَشْمُ - لم يَشْمُ | يضربُ - لم يضربُ

وماضي الأفعال بالتا مز وسيم بالنون فعل الأمر إن أمر فهم

Ciri Fi'il Madhi : تاء التأنيث الساكنة dan تاء الفاعل:

Dua jenis huruf Ta ini hanya masuk pada lafazh fi'il madhi.

تباركت يا ذا الجلال والإكرام

نعمت المرأة هند

بنست المرأة دعد

Ciri Fi'il Amr : jika kata tersebut bermakna perintah dan dapat menerima huruf Nun taukid .

Contoh : اضربن - اخرجن

Jika tidak menerima Nun taukid, maka itu bukan fi'il amr. Tetapi itu adalah isim. Isim ini dinamakan *Isim Fi'il*.

والأمر إن لم يك للنون محل فيه هو اسم نحو صه وحيهل

صه dan حيهل menunjukkan makna perintah, tetapi tidak dapat menerima huruf Nun Taukid.

صه : أُسْكُتْ

حيهل : أَقْبِلْ

Tetapi أُقْبِلْ menerima nun taukid yang tidak bisa diterima oleh isim fi'il yang semakna dengannya.

Ciri Fi'il Amr : jika kata tersebut bermakna perintah dan dapat menerima huruf Nun taukid .

Contoh : اضْرِبْ - اخرجْ

Jika tidak menerima Nun taukid, maka itu bukan fi'il amr. Tetapi itu adalah isim. Isim ini dinamakan *Isim Fi'il*.